

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Mitchel, berita merupakan isi pesan informasi tercepat yang harus disampaikan kepada khalayak dari suatu peristiwa dan merupakan kepentingan umum (Juwito, 2008: 42).

Dari pengertian tersebut terdapat 4 unsur dengan nilai-nilai berita yaitu cepat, nyata, penting, dan menarik bagi pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Pertama cepat, yaitu dapat memberikan informasi yang cepat kepada khalayak sehingga informasi yang sebelumnya tidak diketahui menjadi paham. Kedua nyata, yaitu informasi tentang dimana fakta memberikan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. Ketiga menarik, yaitu dalam sebuah berita harus bisa membuat orang menarik perhatian. Keempat penting, yaitu menyangkut kepentingan banyak orang (Juwito, 2008: 42).

Dalam sebuah berita dibutuhkan seorang jurnalis. Ditemukan oleh Bill Kovach dan Tom Resentiel, seorang jurnalis juga harus memperhatikan sembilan elemen jurnalis yaitu: Kewajiban pertama seorang jurnalis kebenaran dalam sebuah berita. Kedua, loyalitas pertama jurnalis kepada warga. Ketiga, jurnalis harus disiplin dalam verifikasi. Keempat, menjaga independensi terhadap sumber. Kelima, jurnalis sebagai pemantau kekuasaan. Keenam, jurnalis harus menyediakan forum publik untuk di kritik maupun dukungan rakyat. Ketujuh, jurnalis berupaya

membuat hal yang penting menarik dan relevan. Delapan, jurnalis harus menjaga berita komprehensif dan proporsional. Kesembilan berita harus mengikuti hati nurani mereka (Bill and Rosentel, 2003: 6).

Maka dari itu seorang jurnalis harus bisa mengemas suatu berita tersebut ke media massa. Media massa merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat – alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Habibie, 2018:79)

Menurut Cangara media massa juga memiliki karakteristik antara lain: bersifat melembaga, artinya sekumpulan banyak orang mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi bersifat satu arah tidak ada batasan jarak, waktu dan umur. Sayangnya informasi pesan yang dikirim oleh pengirim kepada penerima membutuhkan waktu yang panjang (Habibie, 2018:79)

Seiring perkembangan zaman media massa berubah menjadi media online. Media online merupakan sarana yang strategis bagi orang yang membutuhkan informasi yang sangat cepat, penting, dan akurat. Media online juga bisa terkoneksi ke jaringan internet yang dapat bisa diakses dimana dan kapanpun dengan menggunakan kuota internet. Selain itu media online juga merupakan dari perkembangan media cetak (Khalid, 2021:89).

Peneliti ingin mengupas berita tentang politik tentang sengketa tanah antara Warga Tawiri dengan TNI AU. Dalam pemberitaan sengketa tanah dengan warga

Tawiri dengan TNI AU yang di mana pihak Warga Tawiri memblokir jalan menuju ke Bandara Internasional Pattimura karena diintimidasi oknum aparat TNI AU dengan mengancam warga untuk digusur sebanyak 250 hektar yang sudah di tempati bertahun – tahun dan ancaman penjara jika warga tidak menandatangani surat tertentu yang di bawa aparat. Maka dari itu pihak Walikota Ambon Richard Louhenapessy melakukan mediasi dengan pengulangan data – data batas lahan antara milik Warga Tawiri dengan TNI AU.

Selain itu juga peneliti mengambil media Siwalimanews.com serta media online lainnya yang ada di Ambon karena merupakan pemberitaan yang update, tersusun secara kronologis dan tidak ada pengulangan dalam kalimat, seperti tribu.ambon.com sebanyak 17 pemberitaan tetapi melakukan pengulangan kalimat yang sama dalam pemberitaan, antaramaluku 4 pemberitaan, kabartimur 1 pemberitaan dan ambon terkini tidak ada pemberitaan.

Dari data hasil observasi peneliti mengenai berita konflik sengketa yang terjadi di Ambon media siwalimanews.com total 59 pemberitaan tentang sengketa tanah menjadi 8 pemberitaan sengketa lahan warga Tawiri dengan TNI AU pada 21 Observasi – 3 Desember 2021 seperti pada tabel:

Tabel 1.1. Pemberitaan Konflik Sengketa Tanah Antara Warga Tawiri dengan TNI AU (21 Oktober – 3 Desember )

NO	Harian Siwalimanews.com	
	Harian Tanggal	Judul Berita
1	Jumat 21 Oktober 2021	BPN Dinilai Benturkan Warga Tawiri Dengan TNI AU
2	Kamis 30 September 2021	Ini Penjelasan Pihak Lanud Soal Lahan Tawiri
3	Kamis 30 September 2021	Warga Tawiri Juga Lapor DPR Maluku

4	Kamis 18 November 2021	Warga Kesal TNI AU dan BPN Tidak Hargai Panggilan DPRD
5	Rabu 24 November 2021	Wenno Minta TNI AU Arif dan Bijaksana
6	Kamis 25 November 2021	Jalan Bandara Diblokir Warga
7	Kamis 3 Desember 2021	Sengketa Lahan Tawiri Masih Dibahas

Sumber: Siwalimanews.com

Berdasarkan beberapa judul yang ada di tabel, mengenai sengketa tanah antara warga Tawiri dengan TNI AU peneliti mengambil isu pemberitaan konflik sengketa tanah menjadi menarik untuk diteliti karena ingin melihat bagaimana dalam pembuatan berita tidak memihak dari 2 belah pihak tersebut, tidak menyamakan berita untuk bisa dimengerti oleh para pembaca. Selain itu juga peneliti melakukan pengemasan berita tentang konflik lahan antara warga Tawiri dengan TNI AU dengan menggunakan pendekatan analisis framing serta memperhatikan cara pengemasan berita yang dilakukan oleh wartawan.

Dalam pengemasan berita dibutuhkan seorang wartawan. Seorang wartawan dalam melakukan wawancara secara langsung, perlu memerhatikan, menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, yaitu pertama jangan menambahi hal-hal yang tidak terjadi, kedua Transparansi, yaitu mereka berlaku jujur dan seksama kepada audiens mereka, ketiga dilarang menyesatkan sumber – sumber informasi, keempat orisinalitas, yaitu tidak menambahkan suatu fakta dari sumber yang terjamin. Kelima mereka juga harus rendah hati terhadap orang lain, artinya mereka harus menghargai terhadap informasi yang diberikan oleh narasumber, keenam, yaitu memverifikasi terlebih dahulu informasi yang didapat sebelum disebarkan kepada khalayak, ketujuh yaitu jangan berasumsi dan terakhir sumber anonim yaitu wartawan boleh mewawancarai lebih satu dari narasumber tersebut.

Cara pandang wartawan inilah dengan menggunakan model pendekatan analisis framing. Ada 4 model analisis framing. Pertama model Murray Edelman. Menurut Edelman framing, merupakan kekuatan yang besar dalam mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik. Kedua model Robert N. Entman, melihat framing dalam 2 dimensi yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Ketiga model William A. Gamson, yaitu bagaimana cara pembingkai berita dalam sebuah peristiwa yang bersifat konotatif. Terakhir dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu menggunakan 2 konsepsi yaitu bagaimana cara wartawan menyusun fakta, mengisahkan fakta, menulis fakta dan menekankan fakta (Eriyanto 2002: 221-306).

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui bagaimana cara wartawan menyusun fakta, mengisahkan fakta, menekankan fakta serta mengemas suatu fakta. Adapun peneliti memilih menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena menggunakan 4 struktur yaitu : sintaksis, skip, tematis dan retorik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengemasan berita online melalui media Siwalimanews.com mengenai konflik sengketa tanah antara warga Tawiri dengan TNI AU di Ambon dengan menggunakan pendekatan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diteliti berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui analisis framing dengan menggunakan metode Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan mengetahui pengemasan dalam suatu berita dalam menyeleksi suatu permasalahan di antara dua pihak yang berkepentingan mengenai konflik sengketa lahan antara warga tawiri dengan TNI AU melalui Siwalimanews.com.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **1.4.1. Kegunaan teoritis**

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti atau pihak lain.
- b. Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang didapat selama di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat di lapangan.
- c. Melalui hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan di bidang komunikasi khususnya seorang jurnalis dalam pendekatan analisis framing melalui media online.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Dapat mengetahui gambaran penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.

### **1.5. Lokasi dan Tatakala**

Penelitian ini dilakukan secara online dari observasi terhadap postingan melalui portal @Siwalimanews.com tentang konflik sengketa lahan antara warga Tawiri dengan TNI AU. Penelitian ini di mulai bulan Agustus tahun 2022 yang diawali dengan penentuan topik, tetapi tidak hanya menentukan penentuan topik, sambil mengumpulkan data - data yang akan dijadikan topik penelitian tersebut. Pada minggu kedua dan keempat peneliti melakukan observasi penelitian. Pada bulan September 2022 sampai Januari 2023 melakukan penyusunan proposal. Di tengah penyusunan proposal tersebut, bulan oktober minggu kedua, peneliti mengajukan judul penelitian. Pada bulan febuari minggu pertama2023 peneliti melaksanakan seminar proposal.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk itu perlu disusun suatu sistematika penulisan untuk memberikan gambaran tentang konsep berpikir terstruktur yang baik mengenai masalah yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

## **BAB I Pendahuluan**

Membahas tentang latar belakang penelitian yang mengambil topik tentang pembingkaiian berita konflik sengketa tanah antara warga Tawiri dengan TNI AU melalui media portal siwalimanews.com kemudian rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti, masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta lokasi dan tatakala penelitian dan sistematika penelitian.

## **BAB II Tinjauan Pusaka dan Landasan Teori**

Bab ini berisikan 5 penelitian terdahulu serta penjabaran teori – teori yang nantinya digunakan peneliti sebagai dasar penulisan dan menjawab masalah pada Bab I.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Terdapat jenis penelitian, fokus penelitian, jenis data, teknik pengambil data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

## **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Berisi tentang hasil dari data dan fakta yang sudah didapatkan selama penelitian dan menguraikan gambaran hasil penelitian dan analisa secara kualitas.

## **BAB V Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini bisa menyimpulkan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan. Kesimpulan didasarkan pada rumusan masalah yang ada pada penelitian serta hasil analisa. Sedangkan saran berisi pemberian informasi oleh peneliti untuk mengatasi kelemahan dan keterbatasan penelitian.